

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 19  
PEMATANGSIANTAR**

**Icha Azura<sup>1</sup>, Netti Marini<sup>2</sup>, Rohdearni Wati Sipayung<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>3</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

email: authoremail@gmail.com, <sup>2</sup>marininetti@gmail.com

<sup>3</sup>dearsipayunk@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 pematangsiantar Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre – Test dan Post – Test dalam dua kelompok yang dibagi menjadi : kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah soal sebanyak 1 butir soal. Sample dengan jumlah 62 Siswa 95 Siswa, yang di pilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 26 *Version 30 for Windows*. Langkah pertama uji yang di lakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov, yang menunjukkan bahwa data berkontribusi normal. Dengan model pembelajaran *make a match* materi pembelajaran yang disampaikan lebih mudah tersampaikan. siswa hanya mendengar apa yang diterangkan oleh guru kemudian mencatat materi dan kebanyakan membuat siswa jenuh dalam pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat model pembelajaran *make a match* terhadap siswa kelas VIII Smp muhammadiyah 19 Pematangsiantar.

**Kata kunci : Model Make A Match, Kemampuan menulis, Teks Eksplanasi.**

**A. PENDAHULUAN**

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki kemampuan menulis adalah model

pembelajaran *Make a Match*. Model ini menggunakan kartu pasangan yang berisi pertanyaan dan jawaban atau konsep yang saling berkaitan. Dengan aktivitas mencari pasangan yang tepat, siswa diajak untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. pembelajaran yang tidak bisa disamakan dengan aktivitas lain, adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar dan pembelajaran serta pentingnya pemahaman tentang pengertian dan jenis dari pendekatan pembelajaran agar setiap individu yang terlibat dapat mencapai tujuan belajar yang dibuat sebelum proses belajar dan pembelajaran berlangsung. (R Festiawan 2020:11).

Model Pembelajaran *Make a Match* adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis metode ini juga juga mengedepankan interaksi dan kolaborasi antar siswa, serta memberikan kesempatan untuk belajar secara aktif. Dalam model ini diharapkan siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan memahami materi dengan lebih baik melalui permainan yang menyenangkan. (Oktavia, 2020:6).

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa. Lalu tidak hanya berkhawasi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan ide dan pemikiran khusus dalam konteks pendidikan keterampilan menulis yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan akademik siswa.

Dengan mempertimbangkan pentingnya kemampuan menulis teks eksplanasi dan potensi model ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari penerapan model tersebut terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Namun, berdasarkan pengamatan selama penulis melakukan

penelitian di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar, ditemukan beberapa permasalahan yang ada disekolah tersebut bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menggunakan bahasa yang sesuai, serta memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya minat belajar dan terbatasnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif oleh guru. Guru juga belum menggunakan inovasi pembelajaran yang menarik dan kurangnya memanfaatkan metode pembelajaran yang baru. Guru hanya menggunakan metode zaman dulu hanya sebatas datang ke kelas untuk menyampaikan materi lewat buku dan juga tidak ada upaya lebih dari gurunya. untuk peserta didik secara mendalam. Peserta didik hanya sebagai pendengar selama proses pembelajaran berlangsung.

Tetapi dengan adanya metode pembelajaran *make a match* ini dapat menjadi solusi terbaik untuk permasalahan ini model pembelajaran *make a match* tidak hanya memudahkan bagi siswa untuk memahami dalam penulisan teks eksplanasi. Tetapi, juga akan mengasah kemampuan siswa dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang dapat membuat mereka lebih tertarik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga lebih menyenangkan. Melalui penerapan ini siswa diharapkan lebih kreatif dan akan termotivasi untuk menulis teks eksplanasi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan antusias dan partisipasi dari peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi, yang diharapkan memberikan hasil yang signifikan. Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan lebih baik.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian adalah menunjukkan ke arah mana penelitian akan dilakukan dan juga memuat. Arikunto ( 2021:3) Tujuan penelitian yang berfokus pada analisis data untuk menarik kesimpulan atau membuat rekomendasi. Adapun beberapa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis teks ekplanasi siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.

## **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Syafrida, dkk. (2021:9) Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengumpulan data berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Selanjutnya, Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Peneliti memberikan perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen, lalu membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan Jadi, penulis menyimpulkan dari pernyataan di atas, bahwa dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Nilai Pre – Test Dan Post – Test Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil dari hitung pre-test pada kelas kontrol dari

pengambilan nilai melalui menulis cerita teks eksplanasi Nilai tersebut didapat dari penilaian test yang sudah dikerjakan peserta didik. post-test pada kelas kontrol dari pengambilan nilai melalui menulis teks eksplanasi. Nilai tersebut didapat dari penilaian test yang sudah dikerjakan peserta didik.

**Tabel I**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai <i>Post-test</i></b>	<b>Nilai <i>pre-test</i></b>
1.	Afifah Tri Hasanah	45	30
2.	Amrinamsyar sinaga	50	52
3.	Arjuna fahreza	48	36
4.	Bela puspita	55	45
5.	Desica fitri rahmadani	54	36
6.	Hafiz ardiansyah	54	44
7.	Habibi Rafsanjani	75	55
8.	Inaya aurellia	65	52
9.	Jahira	56	54
10	Jumadil hafid	55	30
11.	Kaisa ramadhani	57	50
12	Kyesha syahfa	65	47
13	Khoififah aini	58	46
14	Muhammad ikhasa	54	32
15	Raffi	68	53
16	Refit mandala	55	55
17	Rahma syaira	58	45
18	Robby fahreza	60	30
19	Shafiqah dwi	55	65
20	Syah yuril	55	40
21	Sekar arum	70	60
22	Syamsum syah	43	55
23	Sulinfia	45	56
24	Septrian	65	50
25	Salsya	59	39
26	Tiara kasih	50	64
27	Wahyu azhari	50	62
28	Wapit	68	61
29	Velizya aufa salsabila	68	55
30	Zahira nurah	55	50
31.	Zidan najdat altamis	61	48

Berdasarkan tabel *pre test* dan *post-test* di atas proses pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvesional. Dapat dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi 68 sedangkan nilai terendah 30.

## 2. Hasil Penelitian *Pre-Test* Dan *Post Test* Kelas Eksperimen

**TABEL IV**  
**HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN**  
**DI KELAS VIII-3 SMP MUHAMMADIYAH 19 PEMATANGSIANTAR**

NO.	NAMA	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	Alzamutiaputri	60	70
2.	Alip firmansyah	53	78
3.	Arif raAhman	55	70
4.	Aisyah rizqi akila	35	85
5.	Ajeng varisha	43	75
6.	Alvina tasya	63	78
7.	Afiqah erlani	53	98
8.	Azhira ananda	52	98
9.	Azzam al zayyan	45	88
10	Fadhlurrahman	47	85
11	Keysia almira putri	56	90
12	Muhammad syahrizal	50	78
13	Meisya lestari	60	90
14	Nakisa khalifa	65	85
15	Nabila	61	78
16	Neisya	54	80
17	Olyve aprilia	34	78
18	Padil wijaya	45	80
19	Qianu azam	68	75
20	Qhoirul ambri	34	90
21	Raka ardi	32	90
22	Rahmat e tanjung	63	85
23	Rafa alfarizi	57	80
24	Ragis asya	68	90
25	Reihan alfadil	75	86
26	Riffi aska palepi	65	88
27	Rifky reyfan	65	93
28	Sasqyah anastasyah	70	86
29	Nabila saskia	48	80
30	Olyve aprilia	57	86
31	Padil wijaya	57	86

Berdasarkan tabel pre-test dan post test di atas pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Dapat Dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi 90 Sedangkan terendah 32.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis statistik berguna untuk menyajikan dan mendeskripsikan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, mean dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya hasil analisis deskriptif kelas

eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan program SPSS berikut ini :

**Tabel V**  
**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	62	30.00	75.00	51.3710	11.05906
Posttest	62	43.00	98.00	70.8226	15.98619
Kelas	62	1.00	2.00	1.5000	.50408
Valid N (listwise)	62				

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas Kontrol, N hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol adalah 62 . Arti dari N adalah jumlah sampel yang digunakan dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini minimum adalah nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-ratanya adalah nilai akhir atau rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok kontrol dan eksperimen rata-rata hasil *pre-test* nya adalah 51,3710 Setelah dilakukan. Perlakuan (model pembelajaran *make a match*), nilai rata-rata *post-test* menjadi meningkat yaitu 70,8226. Sehingga dari uraian data pada tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol.

## B. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan perubahan yang signifikan dari *pre-test* dan *post-test* terhadap siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Sebelum menganalisis data, maka dilakukan uji prasyarat untuk menentukan teknik uji data seperti uji deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Statistic ver.26 dengan teknik Kolmogorov-smirnov. Berdasarkan hasil pengolahan dari data uji normalitas

**Tabel VI**  
**UJI NORMALITAS KELOMPOK**  
**EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL**

Kelas	Statisti c	Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		df	Sig.	Statisti c	df	Sig.	
Pretest	Kontrol	.118	31	.200*	.944	31	.108
	Eksperimen	.092	31	.200*	.961	31	.319
Posttest	Kontrol	.123	31	.200*	.960	31	.292
	Eksperimen	.121	31	.200*	.955	31	.218

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada pre-test kelompok kontrol dan pos-test kelompok kontrol masing-masing adalah 0,200 yang berarti data berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih dari 0.05. Sedangkan post-test dan Pretest kelompok eksperimen adalah 0.200 yang berarti data tidak berdistribusi normal karena nilai tersebut kurang dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar data dalam penelitian ini berdistribusi normal, kecuali pada post-test kelompok eksperimen. besar data dalam penelitian ini berdistribusi normal,

### b. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini yaitu uji homogenitas dimana dengan menggunakan homogeneity of variance dengan SPSS Ver. 26 sebagai berikut

**Tabel VII**  
**UJI HOMOGENITAS KELOMOK EKSPERIMEN**  
**DAN KELOMPOK KONROL**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.206	1	60	.651
	Based on Median	.233	1	60	.631
	Based on Median and with adjusted df	.233	1	59.262	.631
	Based on trimmed mean	.204	1	60	.653
Posttest	Based on Mean	.343	1	60	.560
	Based on Median	.382	1	60	.539
	Based on Median and with adjusted df	.382	1	59.900	.539
	Based on trimmed mean	.316	1	60	.576

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa homogeneity of variance sebesar 0.651 yang artinya uji homogenitas pada table diatas nilai sig > 0.05, dapat dikatakan bahwa populasi tersebut mempunyai varians yang sama. Maka dengan hasil nilai signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah mempunyai varians yang sama atau homogen.

#### 4) Hasil Uji Paired Sample T – test

Uji Paired Sample T-Test merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan dua nilai rata-rata dari sampel yang sama pada dua waktu yang berbeda, misalnya sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Ambardi dkk,(2022:265) uji paired sample t-test bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau berhubungan. Uji ini merupakan analisis statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dari output SPSS.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, Uji paired sample T – test adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan

antara dua kondisi yang diuji. Untuk membandingkan dua nilai rata – rata sample yang sama pada dua waktu yang berbeda uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Untuk lebih jelasnya, hasil uji paired sample t – test kelas kontrol dan kelas eksperimen dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel VIII**  
**HASIL UJI SAMPEL T=TEST KELOMPOK EKSPERIMEN**  
**DAN KELOMPOK KONTROL**

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pretest	Kontrol	31	48.2258	10.08864	1.81197
	Eksperimen	31	54.5161	11.24536	2.01973
Posttest	Kontrol	31	56.7742	7.12137	1.27904
	Eksperimen	31	84.8710	7.81342	1.40333

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

**NILAI RATA-RATA (MEAN) HASIL PRE-TEST DAN**  
**POST-TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**  
**Statistics**

		Pretest	Posttest	Kelas
N	Valid	62	62	62
	Missing	1	1	1
Mean		51.3710	70.8226	1.5000
Median		53.0000	70.0000	1.5000
Mode		55.00	55.00	1.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		11.05906	15.98619	.50408

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

		Pretest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	3	4.8	4.8	4.8

	32.00	2	3.2	3.2	8.1
	34.00	2	3.2	3.2	11.3
	35.00	1	1.6	1.6	12.9
	36.00	2	3.2	3.2	16.1
	39.00	1	1.6	1.6	17.7
	40.00	1	1.6	1.6	19.4
	43.00	1	1.6	1.6	21.0
	44.00	1	1.6	1.6	22.6
	45.00	4	6.3	6.5	29.0
	46.00	1	1.6	1.6	30.6
	47.00	2	3.2	3.2	33.9
	48.00	2	3.2	3.2	37.1
	50.00	4	6.3	6.5	43.5
	52.00	3	4.8	4.8	48.4
	53.00	3	4.8	4.8	53.2
	54.00	2	3.2	3.2	56.5
	55.00	5	7.9	8.1	64.5
	56.00	2	3.2	3.2	67.7
	57.00	3	4.8	4.8	72.6
	60.00	3	4.8	4.8	77.4
	61.00	2	3.2	3.2	80.6
	62.00	1	1.6	1.6	82.3
	63.00	3	4.8	4.8	87.1
	64.00	1	1.6	1.6	88.7
	65.00	3	4.8	4.8	93.5
	68.00	2	3.2	3.2	96.8
	70.00	1	1.6	1.6	98.4
	75.00	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	98.4	100.0	
Missi ng	Syste m	1	1.6		
Total		63	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

		Posttest			
		Frequen cy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43.00	1	1.6	1.6	1.6
	45.00	2	3.2	3.2	4.8
	48.00	1	1.6	1.6	6.5
	50.00	3	4.8	4.8	11.3
	54.00	3	4.8	4.8	16.1
	55.00	6	9.5	9.7	25.8
	56.00	1	1.6	1.6	27.4
	57.00	1	1.6	1.6	29.0
	58.00	2	3.2	3.2	32.3
	59.00	2	3.2	3.2	35.5

	60.00	1	1.6	1.6	37.1
	61.00	1	1.6	1.6	38.7
	65.00	3	4.8	4.8	43.5
	68.00	3	4.8	4.8	48.4
	70.00	3	4.8	4.8	53.2
	75.00	2	3.2	3.2	56.5
	78.00	4	6.3	6.5	62.9
	80.00	4	6.3	6.5	69.4
	85.00	4	6.3	6.5	75.8
	86.00	3	4.8	4.8	80.6
	88.00	2	3.2	3.2	83.9
	90.00	5	7.9	8.1	91.9
	93.00	1	1.6	1.6	93.5
	98.00	4	6.3	6.5	100.0
	Total	62	98.4	100.0	
Missi ng	Syste m	1	1.6		
Total		63	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

		Kelas			
		Frequen cy	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kontrol	31	49.2	50.0	50.0
	Eksperim en	31	49.2	50.0	100.0
	Total	62	98.4	100.0	
Missi ng	System	1	1.6		
Total		63	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

## 2. Pembahasan Penelitian

Bagian pembahasan berisi pemberian makna secara substansial terhadap hasil penelitian dan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer. Perbandingan tersebut sebaiknya mengarah pada adanya perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya sehingga berpotensi untuk menyatakan adanya kontribusi bagi perkembangan ilmu. Bagian ini merupakan inti dan bagian terpenting dari isi jurnal yang akan dimuat untuk publikasi. Bagian pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan hasil kajian sesuai dengan teori yang digunakan dan

tidak sekedar menjelaskan pendirian penulis. Pembahasan harus diperkaya dengan mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah. (Arial, size 12 dan Spasi 1,5).

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas Kontrol, hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol adalah 60. Dalam hal ini minimum adalah nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-ratanya adalah nilai akhir atau rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok kontrol dan eksperimen rata-rata hasil *pre-test* nya adalah 50,733 Setelah dilakukan. Perlakuan (model pembelajaran *make a match*), nilai rata-rata *post-test* menjadi meningkat yaitu 70,650.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Namun, peningkatan skor post test pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa perlakuan **yang diberikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Disini Ha diterima Ho ditolak** yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP muhammadiyah 19 Pematangsiantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2020). "Keterampilan Menulis: Pengertian dan Pentingnya dalam Pendidikan." Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, 3(1), hlm. 103-111.
- Ahyar et la Model Pembelajaran Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran 4 (1), 4 , 2021
- Ambardi, A., Musharianto, A., Aminah, "Uji paired sample t test," E-Journal Universitas Muhammadiyah Gombong, Vol. 1 No. 2, 2022, halaman 265.
- Antika, S. A. I., & Marini, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap

- Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Satrya Mandiri Bandar Tongah. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1-12
- Apriyanto (2021: 2) Latar belakang masalah *Jurnal Riset Indragiri* 1(2), 2021
- Budi (2019). Halaman 68. (Dikutip dari sumber PDF BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN, repository.unpas.ac.id).
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (edisi terbaru). Halaman 3.
- Damanik, E., & Tansliova, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Menulis Karangan Persuasi. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 41-47
- Daruhadi, G., Sopiati, p. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Deviani, V., Nasution, T. A., & Saragih, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 77-88
- Dewi, N. P., & Nasution, T. A. (2022). Korelasi Model “ACTIVE LEARNING” Dengan Menggunakan Program Berita Liputan 6 News Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di MTs Swasta Darma Pertiwi Bah Butong. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 74-87
- Endang, K. (2019). *Kemdikbud*. (2019). Teks Eksplanasi, halaman 226. Diakses dari [https://repositori.kemdikbud.go.id/19502/1/Kelas%20XI\\_Bahasa%20Indonesia\\_KD%203.4%20\(2\).pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/19502/1/Kelas%20XI_Bahasa%20Indonesia_KD%203.4%20(2).pdf)[1]
- Fadila, R., & Turnip, B. R. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 25-41
- Fitri, dkk. (2019). Modul XI - Kebahasaan Eksplanasi, halaman 23. (Dikutip dari <https://id.scribd.com/document/442233035/04-Modul-XI-Kebahasaan-Eksplanasi>)
- Gajah, K. R., & Tansliova, L. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMK N 1 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 64-74
- Hadiansah Deni; Harmita Sari; Eko Firmansyah; Rani Rabiussani. 2021. Model Pembelajaran Make A match dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Peserta didik Kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo Volume 7 Nomor 1 Tahun 2021*.
- Hamisah et la, 2021 Hlm 226 Hakikat model pembelajaran make a match Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat di

- Kabupaten Pinrang. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 2, hlm. 226. Universitas Negeri Makassar.
- Hardani, dkk. (2021). Metodologi Penelitian, halaman 51. CV Widina Media Utama. (Dikutip dari repository penerbitwidina.com)
- Ismail Suardi Wekke, (2023). Memulai Identifikasi Masalah Penelitian. Halaman 13-19. DOI: <https://doi.org/10.54239/2319-022-001-001> Yogyakarta : hlm. 13-19.
- Kasturi, H., & Turnip, B. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Type Study Teams Achievement Devision (STAD) Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(1), 42-60
- Khalik. (2021). Pengembangan Kemampuan Menulis. Jakarta: Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Kosasih, 2020 Hlm. 1-2 artikel di deepublish store
- Kriyantono, R. (2020). Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jakarta: Kencana. Halaman 314.
- Lisa, (2022) Penting nya kemampuan menulis pada siswa, Bandung : Jurnal Education (2) Halaman 3.
- Marini, N., & Turnip, B. R. (2024). Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(2), 183-201
- Monica, T., & Hutagaol, S. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Silimakuta Saribudolok. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 7(1), 50-69
- Nasution, A. J. A., & Marini, N. (2023). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Nature Learning Kelas X DI SMA Swasta Yayasan Perguruan Keluarga Pematang Siantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(2), 47-59
- Nazir, M. (2019). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 33.
- Octavia, (2020), Model Pembelajaran Make A Match, Jurnal Pendidikan Tuntas,(6)
- Pasaribu, S. O., & Marini, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Debat Dalam Meningkatkan Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(1), 89-105
- Pratiwi, D. A., & Marini, N. (2023). Penerapan Model Retelling Story Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(2), 30-46
- Priyanti, (2021). Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Halaman 7.

- Purba, dkk. (2021). BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN, halaman 7, repository.unpas.ac.id
- Rahman, (2020). Langkah - langkah Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, hlm 18
- Ramadhan, S. D., & Turnip, B. R. (2025). Pengaruh Model “Mind Mapping” Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas X SMK AL-Wasliyah 7 Serbelawan. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 7(1), 70-81
- Rianto, T. (2019). CCM Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia SMA dan MA Rangkuman Bahasa Indonesia SMA MA SBMPTN, halaman 97.
- Rusman. (2019). Model-model Pembelajaran. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sabrina, A. N., Turnip, B. R., & Marini, N. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tapian Dolok Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(1), 17-30
- Sari, dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, halaman 19-24. (Dikutip dari repository.unja.ac.id dan ejournal.ust.ac.id)
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. 4(3), halaman 294. (Dikutip dari ejournal.unib.ac.id).
- Sari, P. S., & Marini, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(1), 106-113
- Sebayang, S. K. H., & Lubis, F. W. (2023). Pengaruh Model Probing Prompting Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas Vii Smp Swasta Dewantara Sebertung Tahun Pelajaran 2022/2023. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(1), 1-12
- Semi, M. Atar. (2019). Kemampuan Menulis: Teori dan Praktik. Halaman 14-22. (Dikutip dari jurnal literasiologi volume 6 no. 2 dan sumber terkait).
- Setyawan, A (2021) Definisi operasional variabel Definisi Operasional Variabel. hlm. 59.
- Sianturi (2021 : 5) Uji homogenitas Sianturi, R. (2021). Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. Jurnal Radenwijaya, Vol. 10 No. 1, hlm. 1-10.
- Simarmata, J. (2019). Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku. Yayasan Kita Menulis. hlm. 1, 5.
- Sitorus, B., Nasution, T. A., & Saragih, R. (2023). Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Menganalisis

- Teks Anekdote Di Kelas X SMK Negeri 1 Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(2), 1-16.
- Situmeang, A. M., & Silitonga, R. K. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(2), 169-182
- Subandi. (2020: 27-44) Pengembangan Kemampuan Menulis. Bandung: Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Sudjana (2021), sampel Definisi ini terdapat dalam artikel Jurnal Pilar Volume 14, No. 1, Juni 2023, halaman 20, yang mengutip pendapat Sudjana terkait konsep sampel dalam penelitian.
- Sugiyono, 2020, halaman 85 (BAB III Metoda Penelitian, Repository STEI)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2021, hlm. 9, dari <http://repository.unsil.ac.id/9138/7/7%20B>
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, halaman 72. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, halaman 43. (Dikutip dari [https://eprints.walisongo.ac.id/4052/4/093911041\\_bab3.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/4052/4/093911041_bab3.pdf)).
- Sumarni, (2021:41) Jurnal kewarganegaraan vol . 5 No. 1 juni 2021.
- Susilana, R (2020). Identifikasi Dan Perumusan Masalah. Universitas Pendidikan Indonesia, 1(1), 1-7.
- Suwandi 2022 Identifikasi suatu masalah. Bandung: Alfabeta, (40)
- Tarigan, (2019) kekurangan model pembelajaran make a match Halaman 17, Repository Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tarigan, S. A. S., & Turnip, B. R. (2024). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Bina Guna Tanah Jawa. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(1), 114-120
- Vitaria. (2020). Ciri dan Struktur Teks Eksplanasi, hlm. 243-244. (dikutip dari [repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id)).
- Wulandari, R., & Silitonga, R. K. (2022). Pengaruh Model Number Head Together Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 4(2), 98-104
- Yan, J. H., & Taufik, R. (2021) Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi, 3 (2), 96-102.
- Yuhaini, A., Turnip, B. R., & Hutagaol, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(2), 202-220
- Zahrah, (2021) Kekurangan Model pembelajaran make a match (Jurnal Pendidikan Dasar, hlm. 12-14)